

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA SEMPOA PADA ANAK DI TK AISYIAH LIMBUNG KEC. BAJENG KAB. GOWA

Fitri Annisa^{1,*}, Besse Marjani Alwi², Andi Dian Angriani³, Dahlia Patiung⁴, Fitriani Nur⁵

¹ UIN Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yusuf Limpo No. 36 Romangpolong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92118

¹ fitriannisa.vina1@gmail.com; ² marjanialwi@gmail.com; ³ dian.angriani@uin-alauddin.ac.id; ⁴ dahliapatiung@yahoo.com; ⁵ fitrianiur@uin-alauddin.ac.id

* Korespondensi Penulis

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima : 20 April 2024

Direvisi : 27 Mei 2024

Disetujui : 3 Mei 2024

Kata Kunci

Media sempoa

Kemampuan berhitung

ABSTRAK

This study aims to: (1) To improve children's counting ability through abacus media (2) To determine the increase in children's counting ability using abacus media. This type of research uses Classroom Action Research (PTK) with the subject of class B students of Aisyiah Limbung Kindergarten totaling 12 people consisting of 6 boys and 6 girls. The instruments used were observation and interview instruments. The results of this study indicate that abacus media can improve counting skills in children at Aisyiah Limbung Kindergarten with good results. This can be seen from the increase in counting ability in students where in the pre-cycle students who reached the criteria developed very well 0 out of 12 students. And in cycle I students who reached the criteria for Developing Very Well (BSB) were 6 people or with a percentage of 50%. Then in cycle II it increased to 10 people or with a percentage of 83% who had reached the predetermined assessment standards.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media sempoa (2) Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan berhitung anak menggunakan media sempoa. Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek peserta didik kelas B TK Aisyiah Limbung yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak di TK Aisyiah Limbung dengan hasil yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan berhitung pada peserta didik yang dimana pada pra siklus peserta didik yang mencapai kriteria berkembang sangat baik 0 dari 12 peserta didik. Dan pada siklus I peserta didik yang mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu sebanyak 6 orang atau dengan persentase 50%. Kemudian pada siklus II bertambah menjadi 10 orang atau dengan persentase 83% yang telah mencapai standar penilaian yang telah ditentukan.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Kemendiknas, 2010)

Perkembangan yang terjadi pada anak merupakan kegiatan yang menyenangkan dimana pada masa itu perkembangan anak sangatlah cepat. Perkembangan tersebut meliputi perkembangan fisik, kognitif dan sosial emosional. Salah satu aspek yang paling penting untuk diketahui dan dipahami dari perkembangan anak adalah aspek kognitif. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada aspek kognitif adalah kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung merupakan dasar yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Berhitung bukanlah hal yang sulit dipelajari asalkan strategi penyampaiannya yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pembelajaran berhitung pada anak usia dini harus dilakukan secara sederhana serta dalam lingkungan yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, otak anak akan terlatih untuk terus berkembang, sehingga anak dapat menguasai dan bahkan menikmati proses berhitung tersebut. Kemampuan berhitung anak harus ditingkatkan salah satunya yaitu menggunakan media sempoa.

Sempoa adalah alat berhitung yang berisi manik-manik yang bisa digesergeserkan, serta melatih daya imajinasi dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak. Ada banyak manfaat yang didapat dari menguasai kemampuan tersebut, yaitu dapat membantu anak dalam berpikir logis dan sistematis sejak dini, yang membuat mereka lebih siap untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Semakin sering mereka berpartisipasi dalam kegiatan berhitung, otak mereka akan menjadi lebih terlatih dalam berpikir logis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Aisyiah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa tepatnya pada kelompok B menunjukkan bahwa pada umumnya perkembangan kognitif anak, terutama dalam pemahaman konsep bilangan, masih rendah. Situasinya bisa dilihat dari banyaknya anak yang masih mengalami kesulitan dalam menghitung angka 1-10. Beberapa anak masih sering terbalik saat mengurutkan angka tersebut, dan ada juga yang masih kesulitan dalam mencocokkan jumlah benda atau gambar dengan simbol bilangan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti bekerja sama dengan guru untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk (1) Meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media sempoa (2) Untuk Mengetahui Meningkatnya kemampuan berhitung anak menggunakan media sempoa.

2. Metode

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara sistematis reflektif. Tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk meningkatkan kualitas belajar yang di terapkan oleh guru maupun peneliti itu sendiri. Tujuan ini dapat dicapai dengan mengimplementasikan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiah Limbung.

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan sistem siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian untuk mengatasi permasalahan terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada suatu kelas.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang terdapat 3 kali pertemuan disetiap siklusnya. Media yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak yaitu menggunakan media sempoa.

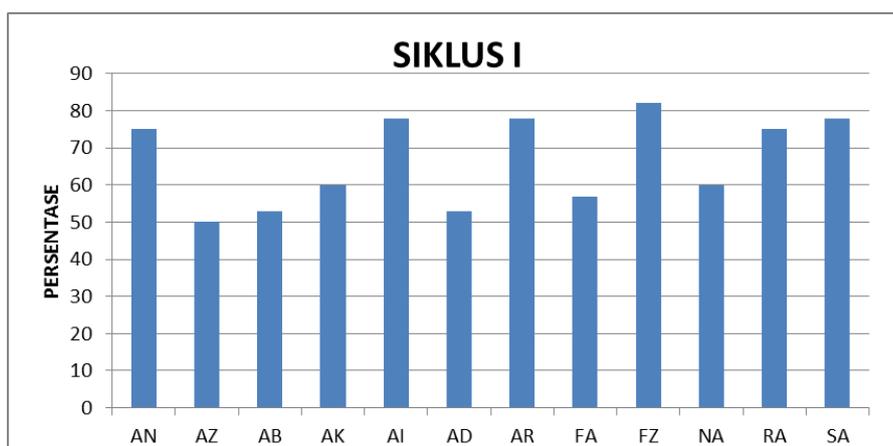
Pada tahap pra siklus dapat dilihat bahwa kemampuan berhitung anak masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Tahap ini juga merupakan tahap awal agar peneliti bisa melihat

sejauh mana kemampuan berhitung anak. Pada saat pengerjaan tugas peneliti melihat bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mengenal angka dan banyaknya benda, dan masih banyak yang belum bisa berhitung secara sistematis.

a.) Hasil Observasi Siklus I

Tindakan yang dilakukan pada pertemuan ini dimulai dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kemudian menjelaskan cara penggunaan media sempoa serta memberikan contoh berhitung menggunakan media sempoa. Lalu peserta didik menebak angka yang peneliti berikan secara berurutan yang bisa menebak akan diberikan giliran untuk berhitung menggunakan sempoa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menulis secara berulang angka yang berikan.

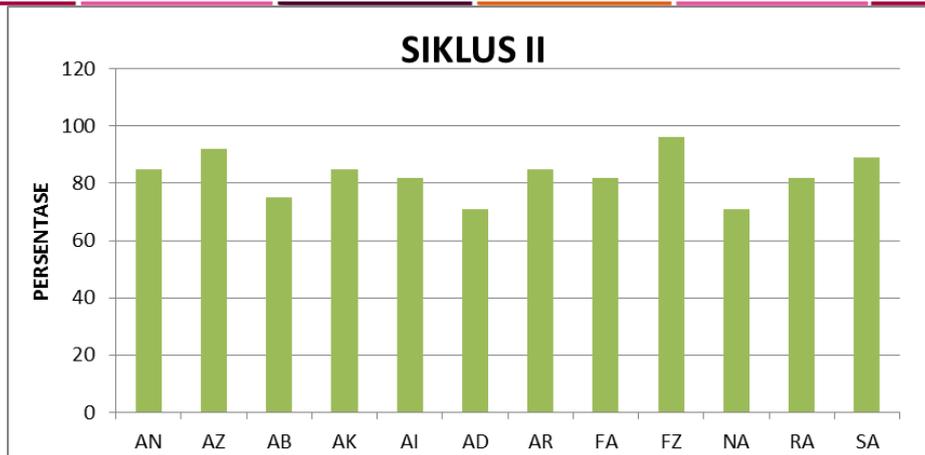
Persentase perkembangan kemampuan berhitung permulaan kelompok B tahap siklus I dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Hasil dari penelitian yang dilakukan pada Siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan berhitung anak mulai meningkat. Tetapi masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Terdapat peningkatan sebesar 12% dari pra siklus. Hasil persentase pada siklus I ini yaitu sebesar 66%. Yang dilakukan pada siklus satu ini yaitu menebak angka dan membaca manik dimulai dari angka yang lebih mudah yaitu 1-5 kemudian dilanjutkan dengan angka yang lebih rumit yaitu 6-10. Dari hasil yang didapatkan peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan ke siklus II. Untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung anak hingga mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

b.) Hasil Observasi Siklus II

Tindakan yang diberikan pada pertemuan ini dimulai dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kemudian menjelaskan kembali bagaimana cara penggunaan media sempoa. Dilanjutkan dengan pengenalan lambang bilangan, peneliti melakukan kegiatan menebak angka dengan meletakkan lambang bilangan. Kemudian pesertan peserta didik menunjuk bilangan yang peneliti sebutkan. Yang dapat menunjukkan dengan benar akan mendapatkan giliran berhitung menggunakan sempoa. Persentase perkembangan kemampuan berhitung permulaan kelompok B tahap siklus II dapat digambarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Hasil dari pengamatan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 39,8. Peneliti melihat bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase 66% menjadi 82%. Peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik hingga peneliti dan juga kolaborator berhasil dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media sempoa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II kemampuan berhitung anak sudah mencapai indikator keberhasilan. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus ke II ini yaitu berhitung secara bertahap dari angka yang mudah hingga ke yang rumit. Peningkatan kemampuan berhitung melalui media sempoa sudah mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti memutuskan untuk mengakhiri pada siklus II.

Data Perbandingan Persentase Kemampuan Berhitung Anak

Siklus	Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Melalui Media Sempoa								Jumlah	
	BB		MB		BSH		BSB			
	Anak	%	Anak	%	Anak	%	Anak	%	Anak	%
Pra Siklus	-	-	7	58%	5	42%	-	-	12	100%
Siklus I	-	-	-	-	6	50%	6	50%	12	100%
Siklus II	-	-	-	-	2	17%	10	83%	12	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan. Kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Peserta didik yang menunjukkan berkembang sangat baik (BSB) pada pra siklus sebesar 0% meningkat sangat baik menjadi 83%, berkembang sesuai harapan (BSH) dari pra siklus menunjukkan 42% menjadi 17% dan mulai berkembang (MB) dari pra siklus sebesar 58% menjadi 0%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa (1) Media sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Peningkatan dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Peserta didik yang mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 10 orang dengan persentase 83%. (2) Peningkatan ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bilangan 1-10, mengenal, mengurutkan serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangannya. Peningkatannya dapat dilihat dari pra siklus dengan persentase 42% atau 5 orang anak yang menunjukkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), selanjutnya pada siklus I terdapat peningkatan dengan persentase 50% atau 6 orang anak yang menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan peningkatan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu dengan persentase 83% atau 10 orang anak yang menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Diharapkan kepada pendidik untuk membimbing peserta didik baik secara individu maupun kelompok dan peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berhitung sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan berhitung melalui media sempoa.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Amala Bilqis. "Peran Media Sempoa Sebagai Alat Bantu Stimulasi Kemampuan Berhitung Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, No. 2. 2021.
- Ayi Teiri, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Sempoa di TK Al-Ikhlas Lamhom Kecamatan Lhoknga Aceh Besar" *Jurnal Buah Hati* 2, No. 1. 2015.
- Bujuri, Dian Andesta. "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, No. 1. 2018.
- Cahayani, Aulia. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Corong Berhitung Pada Kelompok Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Nurhaq Kecamatan Baruga Kota Kendari :Doctoral dissertation, IAIN Kendari, 2002.*
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak – kanak*. Jakarta: Depdiknas. 2007.
- Febiola, Komang Ayu. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, No. 2. 2020.
- Febuan, Syahyolan. "Sepenting Apa Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, No. 1. 2022.
- Harefa Darmawan, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewarganegaraan", *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, No. 1. 2017.
- Hijriati, "Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood", *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, No. 2. 2017.
- Hasanah, Putri Maulida, Badruli Martati, Aristiana dan Prihatining Rahayu. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK

-
- Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Surabaya Universitas Muhammadiyah Surabaya”, *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 1. 2021.
- Iman dan Lucky Faisol, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Siswa Kelas V dengan Model Problem Based Introduction di SDN 4 Peleyan”, *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS 2*, No. 1. 2014.
- Karuniawati, Fajar, dan Mukhoiyaroh Mukhoiyaroh. “Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung Pada Siswa Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Muslimat Wonocolo Surabaya”, *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development* 1, No. 1. 2019
- Kartini, “Meningkatkan Kemampuan Menghitung Melalui Media Sempoa Pada Anak Kelompok B TK Permata Ananda Sidoarjo”, *Penelitian Tindakan Kelas (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2012)*, h. 11.
- Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*, (Jakarta: Depdiknas, 2010), h.1. Nurmadiyah. “Media Pendidikan.” *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 5, No. 1. 2009.
- Nurrita Teni, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat* 3, No. 1. 2018.
- Ni Luh Suarni, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Abakus Kelompok B TK PGRI 2 MATARAM”, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2, No. 5. 2022.
- Ninik Yuliani dan Rosa Imani Khan, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Bowling Kaleng”, *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan* 10, No. 1. 2016.
- Masdul, Muh Rizal. “Komunikasi Pembelajaran Learning Communication”, *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 13, No. 2. 2018.
- Miftah, M. “Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, *Jurnal Kwangsan* 1, No. 2. 2013.
- Mar’atusholihah, Herlinda, Wawan Priyanto, Aries Tika Damayani, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Ilmu Pendidikan. “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan”, *Mimbar PGSD Undiksha* 7, No. 3. 2019.
- Medinda Romlah, Nina Kurniah, Wembrayarli, “Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa”, *Jurnal Ilmiah Potensial* 1, No. 2. 2016.
- Olua, Erna, Diana Setyaningsih, dan Yohana B. Pabendan. "Peningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Sempoa." *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 2.1. 2020.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S., “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, No. 6. 2022.
- Pratama, Erwan, dan Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19". *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, No. 2. 2020.
- Prawastiningtyas, Devita Philia. “Pengembangan Media Apron Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK PKK Kartini Padokan Kidul TirtonirMolo Kasihan Bantul”, *Pendidikan Guru PAUD S-1*. 2, no. 4.1994.
-

-
- Rahayu, Kuart. "Identifikasi Kemampuan Anak TK Kelompok B Di Kelurahan Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul." *Pendidikan Guru PAUD S-1 5*, No. 7. 2014.
- Sri Rejeki, "Peningkatan Kemampuan Mengenali Angka 1-10 Sebagai Lambang Banyaknya Benda Melalui Media Benda Alam Pada Anak Kelompok 'A' TK AlHusna Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 2*, No. 1. 2015.
- Slameto, "Implementasi Penelitian Tindakan Kelas", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 5*, No.3. 2015.
- Saputra, A. D., "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Kelas V SD N 1 Sumberagung", *Doctoral dissertation, IAIN Metro*, 2020.
- Wijayanti, Shinta Pandu, and Meidawati Suswandari, "Dampak Penggunaan Media Sempoa dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah di Sekolah Dasar", *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika 4*, No. 1. 2022.